

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah memberikan dampak signifikan pada metode pengelolaan keuangan di Pondok Pesantren, termasuk Pondok Pesantren Nurul Amanah Bangkalan. Proses otomatisasi dan digitalisasi dalam akses informasi memungkinkan pengelolaan keuangan yang lebih efisien, efektif, dan fleksibel dalam sistem yang terintegrasi[1].

Pondok Pesantren Nurul Amanah merupakan lembaga pendidikan Islam yang berfokus pada dakwah dan pengembangan masyarakat. Seiring perkembangan zaman, pesantren bertransformasi dari metode salaf (tradisional) menjadi metode modern, mengintegrasikan pendidikan formal dengan pendidikan informal[2]. Pondok Pesantren Nurul Amanah yang berdiri sejak 1996, telah memiliki berbagai unit pendidikan dan bisnis seperti Koperasi Pesantren, Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), jasa laundry, hidroponik pakcoy, budidaya lele, dan jamur tiram[3]. Dengan adanya berbagai unit pendidikan dan bisnis, Pondok Pesantren Nurul Amanah membutuhkan sistem informasi keuangan yang terintegrasi untuk pengalokasian dana yang jelas, termasuk gaji guru, gaji karyawan, pembayaran bulanan santri, tabungan santri, serta rekapitulasi dan pelaporan keuangan. Sistem informasi keuangan yang akan diidentifikasi diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan harapan warga Pesantren, serta memastikan bahwa Pondok Pesantren Nurul Amanah dapat terus meningkatkan kinerjanya[4].

Menurut [5] mengatakan bahwa Sistem informasi keuangan merupakan suatu alat yang digunakan untuk mencatat penginputan data santri, penginputan dana kas masuk dan kas keluar pesantren, pembayaran spp yang divalidasi oleh admin dengan bukti transfer dan pengecekan mutasi, dan yang terakhir semua aktivitas tersebut akan direkap kedalam suatu laporan yang dapat dilihat oleh ketua Yayasan. Peneliti lain menyebutkan bahwa Sistem informasi keuangan adalah susunan dari orang, data, proses, dan teknologi informasi yang saling berhubungan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan informasi keuangan yang diperlukan untuk mendukung pengelolaan keuangan suatu organisasi[6].

Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, serta memudahkan akses informasi bagi pihak-pihak terkait. Dalam konteks pondok pesantren, sistem ini membantu wali santri dan admin dalam mengelola dan memantau keuangan santri.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka Pondok Pesantren Nurul Amanah membutuhkan rancangan sistem yang diharapkan dapat membantu dalam pengelolaan keuangan Pesantren. Hal ini dapat diwujudkan dengan menyusun sebuah dokumen *Software Requirements Specification* (SRS). Sistem informasi keuangan sebagai acuan dari pengembangan sistem yang akan dibangun. SRS adalah dokumen yang menggambarkan kebutuhan fungsional dan non-fungsional yang diperlukan untuk membangun dan mengoperasikan suatu sistem informasi[7]. Terdapat beberapa standar yang dapat dijadikan panduan dalam pembuatan dokumen SRS (*Software Requirements Specification*), salah satunya ISO/IEC/IEEE 29148:2018. Standar ini dikeluarkan oleh organisasi internasional IEEE dan merupakan pedoman yang paling umum digunakan dalam pembuatan SRS[8]. Standar ISO/IEC/IEEE 29148:2018, yang menggantikan standar IEEE 830-1998, kini telah diperbarui dengan ISO/IEC/IEEE 29148:2018 sebagai versi terbarunya. Dalam penyusunan dokumen SRS untuk Sistem Informasi Keuangan pesantren, standar yang akan digunakan adalah ISO/IEC/IEEE 29148:2018. Rancangan ini akan berfungsi sebagai panduan dalam pengembangan sistem informasi keuangan pesantren berbasis website, dengan tujuan untuk mempermudah pengelolaan keuangan di Pondok Pesantren Nurul Amanah[9].

1.2 Perumusan Masalah

Setelah mengetahui latar belakang penelitian tentang analisis kebutuhan sistem informasi keuangan pada pesantren sesuai standar ISO/IEC/IEEE 29148:2018 di atas, maka ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1.2.1 Permasalahan

Pondok Pesantren Nurul Amanah memiliki kebutuhan terkait pengelolaan keuangan. Pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual berpotensi terjadi salah input dan berdampak pada hasil laporan keuangan yang tidak sesuai fakta. Poses pencatatan keuangan yang tidak sedikit dan menggunakan cara manual dinilai tidak efisien dalam akuntabilitas keuangan. Beberapa santri

mengeluarkan kehilangan uang karena uang yang beredar berupa uang fisik tanpa ada kontrol dari orang tua. Pengelolaan sumber daya keuangan dan pemisahan yang jelas antara Yayasan, keuangan sekolah, keuangan unit usaha seringkali belum terjadi.

1.2.2 Metode Usulan

Proses analisa kebutuhan sistem informasi keuangan di Pondok Pesantren Nurul Amanah mengacu pada dokumen ISO/IEC/IEEE 29148:2018. Pengambilan data melalui studi literatur, wawancara, dan observasi di Pondok Pesantren Nurul Amanah. Rancangan ini akan berfungsi sebagai panduan dalam pengembangan sistem informasi keuangan pesantren berbasis website, dengan tujuan untuk mempermudah pengelolaan keuangan di Pondok Pesantren Nurul Amanah.

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas maka dapat dirumuskan pertanyaan yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja *requirements* yang harus dipenuhi oleh sistem informasi keuangan berdasarkan standar ISO/IEC/IEEE 29148:2018?
2. Bagaimana menyusun dokumen *software requirements specification* sistem informasi keuangan yang sesuai dengan standar ISO/IEC/IEEE 29148:2018?

1.3 Tujuan & Manfaat

Penelitian dilakukan guna mencapai Tujuan dan Manfaat. Adapun beberapa Tujuan dan manfaat pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi *requirements* yang harus dipenuhi oleh sistem informasi keuangan Pesantren berdasarkan standar ISO/IEC/IEEE 29148:2018.
2. Menyusun *software requirements specification* yang sesuai dengan standar ISO/IEC/IEEE 29148:2018 untuk sistem informasi keuangan pesantren.

1.3.2 Manfaat

Adapun beberapa manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi Pondok Pesantren:
 - 1. Menjadi pedoman bagi Pondok Pesantren Nurul Amanah dalam pengembangan sistem informasi keuangan yang dapat memenuhi kebutuhan organisasi.
 - 2. Menjadi alat untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan memenuhi persyaratan ISO/IEC/IEEE 29148:2018 sesuai kebutuhan spesifik di Pondok Pesantren Nurul Amanah.
- b. Manfaat bagi ilmu pengetahuan:
 - 1. Penelitian ini menambah literatur dan memberikan studi kasus konkret terhadap perancangan sistem informasi keuangan pada institusi non-profit seperti pesantren.
 - 2. Penelitian ini dapat dijadikan panduan bagi pesantren lainnya untuk mengembangkan sistem informasi keuangan yang sama.
- c. Manfaat bagi Masyarakat:
 - 1. Menjadikan Masyarakat khususnya wali santri yakin terhadap pengelolaan dana pesantren karena adanya sistem yang akuntabel dan transparan.
 - 2. Sarana edukasi akan sistem informasi keuangan yang juga dapat diadopsi di lingkungan sekitar Masyarakat.

1.4 Batasan-batasan

Supaya penelitian lebih jelas dan tidak meluas maka penelitian memiliki masalah yakni sebagai berikut:

- 1. Pada Penelitian ini hanya akan membahas *requirements* yang meliputi: *functions, functional requirements, non-functional requirements, usability requirements, logical database requirements, design constraints*, dan *software system attributes*.
- 2. Penelitian ini hanya akan menyusun *software requirements specification* yang sesuai dengan standar ISO/IEC/IEEE 29148:2018 untuk sistem informasi keuangan di Pondok Pesantren Nurul Amanah.
- 3. Penelitian ini tidak akan membahas implementasi atau pengujian pada sistem informasi keuangan di Pondok Pesantren Nurul Amanah.

1.5 Sistematika Penulisan Ilmiah

Acuan kepenulisan laporan tugas akhir skripsi ini tersaji dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang deskripsi umum skripsi yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, permasalahan, metode usulan, pernyataan penelitian, tujuan penelitian, manfaat, Batasan-batasan masalah, dan sistematika Penulisan Ilmiah.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi penjelasan kajian Pustaka yang mendukung penerapan metode yang akan digunakan dalam penelitian. Kajian Pustaka antara lain *Software Requirements Specification*, ISO/IEC/IEEE 29148:2018, Sistem informasi keuangan, dan proses bisnis.

BAB III METODE USULAN

Pada bab ini berisi Langkah-langkah metode usulan yang akan dilakukan dalam penelitian. Metode usulan tersebut antara lain adalah desain penelitian, objek penelitian dan membahas mengenai langkah – langkah atau alur jalannya analisis ISO 29148:2018.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil dan pembahasan terhadap penelitian yang dilakukan. Pada tahap ini juga menjelaskan isi dokumen SRS sesuai standar ISO/IEC/IEEE 29148:2018 berdasarkan hasil wawancara dan kebutuhan di Pondok Pesantren Nurul Amanah.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi Kesimpulan dan saran dari penjabaran hasil dan pembahasan pada penelitiain. Kesimpulan menjelaskan secara singkat terhadap hasil dan pembahasan. Sedangkan saran merupakan rekomendasi pada penelitian selanjutnya.